

Laporan Kinerja Bulanan

Hy-End

Laporan Kinerja Bulanan

Tanggal Efektif : 2015-07-30 Nilai Unit (NAB) : USD.1247.5679 Hy-End merupakan jenis investasi pada produk Hybrid Endowment PT BNI Life yang bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan mempergunakan strategi alokasi instrumen investasi yang sangat fleksibel.

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada tanggal 18 Mei 2017 memutuskan untuk terus mempertahankan BI 7-day Reverse Repo (BI 7-day RR Rate) tetap sebesar 4,75%. Dengan tetap mewaspadai sejumlah risiko yang bisa datang dari dalam maupun luar negeri, Bank Indonesia mewaspadai sejumlah risiko yang bisa datang dari dalam maupun luar negeri, Bank Indonesia memandang pelonggaran kebijakan moneteryang telah dilakukan sampai dengan periode Mei 2017 masih inline dengan situasi perekonomian saat ini dan sekaligus tetap dapat terus mendorong momentum pertumbuhan perekonomian. Amerika Serikat diprediksi menjadi salah satu negara yang akan terus tumbuh yang dapat mendorong perekonomian dunia. Pertumbuhan perekonomian Amerika Serikat diprediksi menjadi salah satu negara yang akan terus tumbuh yang dapat mendorong perekonomian dunia. Pertumbuhan perekonomian Amerika Serikat didorong oleh meningkatnya kinerja sektor manufaktur sejalan dengan perbaikan konsumsi dan ekspor, serta telah menurunnya risiko geopolitik di berbagai negara. Untuk Indonesia, pengumuman peningkatan rating Indonesia oleh S&P menjadi katalis positif akhir-akhir ini. Selain itu, nilai tukar rupiah bergerak stabil pada Mei 2017 sejalan dengan stabilitas makroekonomi yang terjaga dengan baik. Secara rata-rata, rupiah mengalami apresiasi sebesar n0.05% dibulan Mei menjadi Rpl3.323 per dolar AS. Penguatan rupiah didukung oleh aliran modal masuk ke pasar keuangan Indonesia terutama dalam rangka pembelian Surat Berharga Negara (SBN). Mei 2017 terjadi inflasi. Tercatat sebesar 0,02% (mtm), lebih rendah dari inflasi bulan sebelumnya sebesar 0,23% (mtm) dan 4.33% Yoy. Inflasi bulan Mei terjadi terutama disumbang oleh penurunan harga pangan yang disebabkan oleh melimpahnya pasokan. Bank Indonesia memproyeksikan inflasi akan tetap terjaga pada asasaran 4±1%. Di bulanMeiltS menguat 0.93% MoM, dimana bulan sebelumnya menguat 2.10% MoM dan sampai dengan akhir Mei 2017 IHSG merada 10.93% MoM, dimana bulan sebelumnya menguat 2.10% MoM dan sampai dengan akhir Mei 2017 IHSG berada pada level 77.38.15. Sedangkan yield obligasi pemerintah cenderung melemahdengan pelemahanterbesar berada pada Yield SUN tenor jangka panjang, Yield tenor 30 tahun berada pada level 7,25%, sedangkan yield tenor tenor 5 tahun sebesar 6,82% dan Yield tenor 10

Komposisi Aset

Efek Terbesar Saham (Alphabet)

Kebijakan Alokasi Aset

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.